

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dekriptif kuantitatif menggunakan analitik observasional dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kaitan antara variable independent dan dependen yang dilaksanakan dalam waktu satu waktu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*.

#### **4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Desa Banjarsari wilayah kerja Puskesmas Sumberasih, Kecamatan Sumberasih.

##### **4.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita stunting di Desa Banjarsari wilayah kerja Puskesmas Sumberasih, Kecamatan Sumberasih.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ibu memiliki buku KIA
  - b. Ibu dengan balita stunting di Desa Banjarsari
  - c. Ibu dengan balita yang bersedia menjadi responden penelitian



## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Bukan balita stunting dengan kelainan bawaan (*cerebral palsy*, atresia ani, atresia duodenum).
- b. Bukan balita stunting dengan penyakit infeksi kronis (HIV, TBC, Penyakit Ginjal).

### 4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan total sampel ibu balita stunting yaitu dihitung menggunakan metode slovin dengan tingkat kesalahan 10%

$$m = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam hal ini 10%

$$m = \frac{188}{1 + 188 (0.10)^2}$$

$$m = 65,27$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo, ukuran populasi atau jumlah ibu balita stunting di Desa Banjarsari pada Tahun 2022 berjumlah 188 ibu balita, dengan nilai batas ketelitian 10 persen, maka jumlah responden penelitian berdasarkan rumus di atas sebanyak 65,27 ibu balita yang dibulatkan menjadi 65 ibu balita stunting.

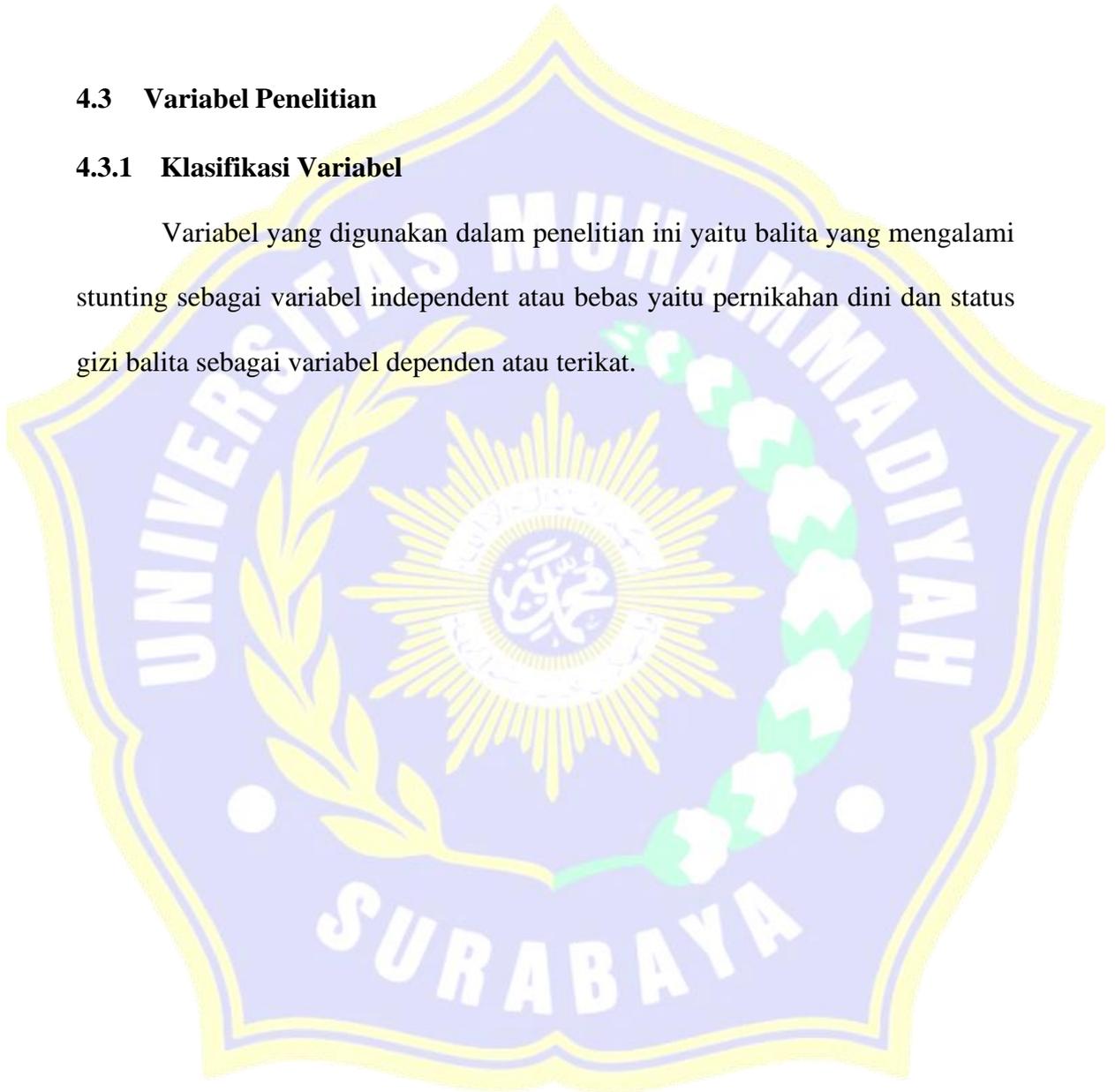
#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*, yaitu sampel diambil dari seluruh subyek yang diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel kemudian dimasukkan ke dalam sampel hingga besar sampel yang dibutuhkan terpenuhi (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu balita yang mengalami stunting sebagai variabel independent atau bebas yaitu pernikahan dini dan status gizi balita sebagai variabel dependen atau terikat.



### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 4. 1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala data
Pernikahan Dini	Pernikahan yang dilakukan pada umur di bawah usia reproduktif ibu dan atau ayah dibawah berusia 19 tahun.	Wawancara	1. Menikah Dini (<19 tahun) 2. Tidak menikah dini (>19 tahun)	Ordinal
Berat Badan Bayi Lahir Rendah	Berat badan bayi lahir kurang dari 2500 gram.	Rekam medik (buku KIA)	1. BBLR (<2500 gr) 2. Normal (>2500 gr)	Ordinal
Balita Stunting	Keadaan status gizi anak pada usia 1-5 tahun berdasarkan skor z tinggi badan (TB) / umur (U) terletak pada <-2 SD.	Rekam medik dan alat ukur.	1) Pendek (Jika skor z <-2 SD) 2) Sangat Pendek (Jika Skor z <-3 SD)	Ordinal

### 4.4 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah alat ukur untuk mengukur status gizi balita dan data wawancara yang dilakukan kepada ibu balita stunting. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA) balita stunting.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Desa Banjarsari wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sumberasih  
Kabupaten Probolinggo

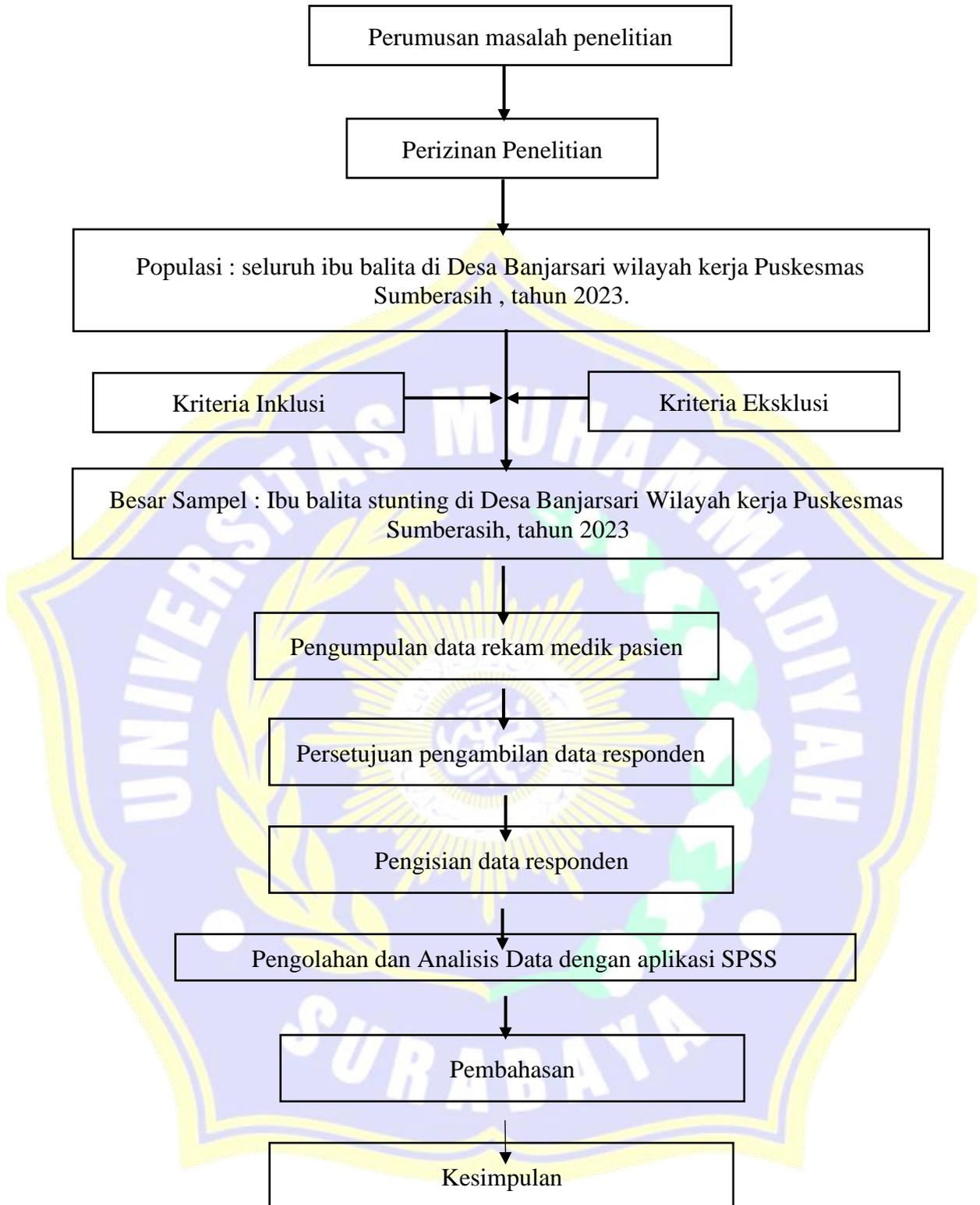
Waktu : Bulan Februari Tahun 2023

#### 4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pada penelitian ini prosedur pengambilan dan pengumpulan yaitu menggunakan data rekam medik dan kuesioner yang diberikan pada ibu balita yang telah mendapat persetujuan dari berbagai instansi. Secara umum data diambil dengan prosedur sebagai berikut:

1. Permohonan perizinan dari instansi terkait
2. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
3. Persetujuan pihak pukesmas terkait untuk pengambilan data
4. Pengambilan data rekam medik pasien
5. Persetujuan pengambilan data responden
6. Pengambilan data responden
7. Pengolahan dan analisis data dengan aplikasi SPSS
8. Penarikan hasil dan kesimpulan penelitian

#### 4.6.1 Bagan Alur Penelitian



**Gambar 4. 1** Bagan Alur Penelitian

## 4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

### 4.7.1 Pengolahan Data

- 1) *Editing*, melengkapi dan mengkoreksi data.
- 2) *Coding*, memberi kode tertentu pada tiap data yang berguna untuk memberikan identitas data.
- 3) *Entry*, memasukkan data dari responden ke program dalam komputer
- 4) *Cleaning*, Pengecekan kembali data- data yang telah dimasukkan.
- 5) *Analyzing*, penyusunan data sehingga dapat dilakukan analisis data secara statistik yang dilakukan melalui program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*

### 4.7.2 Analisis Data

#### a. Analisa Deskriptif

Gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel dari kelompok populasi anak balita stunting.

#### b. Univariat

Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat yaitu analisis satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu pernikahan dini, tingkat pendidikan ibu, dan kejadian stunting.

#### c. Bivariat

Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan pernikahan dini dan tingkat Pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada anak balita di Desa Ambulu, maka dilakukan uji statistik dengan *chi square*.